



Katalog BPS: 1305055

Statistik Captive Power 2010



Statistik Captive Power 2010

STATISTIK CAPTIVE POWER

2010

ISBN : 978-979-064-183-9
No. Publikasi : 05330.1001
Katalog BPS : 1305055
Ukuran Buku : 28 cm x 21 cm

Naskah :
Subdirektorat Laporan Statistik

Gambar Kulit :
Subdirektorat Statistik Pertambangan Energi

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

<http://www.bps.go.id>

Kata Pengantar

Statistik Captive Power 2009 adalah publikasi pertama dari kegiatan Survei Captive Power yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2010. Publikasi ini menyajikan data energi listrik yang diproduksi oleh selain perusahaan listrik, baik yang dilakukan oleh perusahaan komersial maupun non komersial, termasuk instansi pemerintah untuk memenuhi kebutuhan energi listrik. Data energi listrik tersebut sangat bermanfaat untuk mengetahui secara komprehensif volume produksi dan kebutuhan energi listrik dalam negeri.

Kami menyadari akan keterbatasan cakupan penyajian data statistik Captive Power tahun ini karena cakupannya masih terbatas pada kegiatan perhotelan, rumah sakit, pusat perkantoran dan perbelanjaan, kebandaraaudaraan, dan pelabuhan laut. Kedepan, kami akan mencoba melengkapi cakupan sektor kegiatan sehingga dapat memperoleh data captive power yang lebih comprehensif.

Akhirnya, untuk penyempurnaan publikasi mendatang kami mengharapkan saran dan masukan dari pengguna data.

Jakarta, November 2010

Kepala Badan Pusat Statistik

Dr. Rusman Heriawan

NIP.

TIM PENYUSUN/ *TEAM MEMBERS*

Editor/ *Editors* :

Ibnu Sabilil Haq, S.Si, MAP
Edi Prawoto, M.App.Ec

Penulis/ *Contributors* :

Nurhidayat

Pengolah Data/ *Data Processing* :

Nurhidayat

<http://www.konfigo.id>

DAFTAR ISI/ CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar / <i>Foreword</i>	<i>i</i>
Daftar Isi / <i>Contents</i>	<i>iii</i>
Daftar Tabel / <i>List of Table</i>	<i>v – vii</i>
Daftar Gambar / <i>List of Figure</i>	<i>ix</i>
Penjelasan Umum / <i>General Explanation</i>	<i>1 – 3</i>
Ulasan Ringkas / <i>Brief Review</i>	<i>5 - 8</i>
Tabel-tabel / <i>Tables</i>	<i>9 - 34</i>

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

1. Populasi Instansi/Perusahaan Menurut Provinsi dan Kegiatan Usaha <i>Population of Enstitution by Province and Kind of Activity</i>	9
2.1 Banyaknya Instansi Pemerintah Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan <i>Number of Government Institution by Province and Sources of Electricity Used</i>	10
2.2 Banyaknya Hotel Menurut Provinsi dan dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan <i>Number of Hotels by Province and Sources of Electricity Used</i>	11
2.3. Banyaknya Pusat Perkantoran dan Perbelanjaan Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan <i>Number of Office and Shopping Centre by Province and Sources of Electricity Used</i>	12
2.4. Banyaknya Rumah Sakit Menurut Provinsi dan dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan <i>Number of Hospitals by Province and Sources of Electricity Used</i>	13
2.5 Banyaknya Bandar Udara dan Pelabuhan Laut Menurut Provinsi dan dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan <i>Number of Airports and Harbors by Province and Sources of Electricity Used</i>	14
3. Rata-Rata Daya Listrik Terpasang Listrik PLN Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha <i>Average Installed Capacity of PLN electricity by Province and Kind of Activity</i>	15
4.1 Banyaknya Pemakaian Listrik PLN Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha <i>Number of PLN electricity Consumed by Province and Kind of Activity</i>	16
4.2. Rata-Rata Pemakaian Listrik PLN Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha <i>Average Consumption of PLN electricity by Province and Kind of Activity</i>	17
5. Nilai Pemakaian Listrik PLN per Bulan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha <i>Value of PLN Electricity Consumed in a month by Province and Activity</i>	18
6.1 Banyaknya Hotel Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional <i>Number of Hotels by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Cost</i>	19

6.2 Banyaknya Pusat Perkantoran dan Perbelanjaan Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional	
<i>Number of Office and Shopping Centre by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost</i>	20
6.3. Banyaknya Rumah Sakit Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional/	
<i>Number of Hospitals by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost</i>	21
6.4 Banyaknya Bandar Udara dan Pelabuhan Laut Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional	
<i>Number of Airports and Harbors by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Cost</i>	22
7.1 Banyaknya Instansi Pemerintah Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan	
<i>Number of Government Institution by Province and Average of Generator Capacity Used</i>	23
7.2 Banyaknya Hotel Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan	
<i>Number of Hotels by Province and Average of Generator Capacity Used</i>	24
7.3 Banyaknya Pusat Perkantoran dan Perbelanjaan Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan	
<i>Number of Business Centres by Province and Average of Generator Capacity Used</i>	25
7.4 Banyaknya Rumah Sakit Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan	
<i>Number of Hospitals by Province and Average of Generator Capacity Used</i>	26
7.5 Banyaknya Bandar Udara dan Pelabuhan Laut Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan	
<i>Number of Airports and Harbors by Province and Average of Generator Capacity Used</i>	27
8.1 Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin oleh Instansi Pemerintah Menurut Provinsi	
<i>Volume of ADO Consumed by Government Institution in a year by Province</i>	28
8.2 Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin oleh Hotel selama setahun Menurut Provinsi	
<i>Volume of ADO Consumed by Hotels in a year by Province</i>	29

8.3	Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin oleh Pusat Perkantoran dan Perbelanjaan selama setahun Menurut Provinsi	
	<i>Volume of ADO Consumed by Business Centre in a year by Province</i>	30
8.4	Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin oleh Rumah Sakit Menurut Provinsi	
	<i>Volume of ADO Consumed by Hospitals in a year by Province</i>	31
8.5	Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin oleh Bandar Udara dan Pelabuhan Laut Menurut Provinsi	
	<i>Volume of ADO Consumed by Airport and Harbors in a year by Province</i>	32
9	Listrik yang Dibangkitkan Menurut Provinsi dan Kegiatan Usaha Selama Setahun 2009	
	<i>Electricity Production by Province and Activity in a year</i>	33
10	Pengeluaran Untuk Konsumsi Listrik Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha Selama Setahun	
	<i>Electricity Cost by Province and Activity in a year</i>	34

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURE*

		Halaman	
		<i>Page</i>	
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	1	Persentase Jumlah Pengguna Captive Power Menurut Sektor Kegiatan <i>Percentage Number of Captive Power User by Activity Sector</i>	5
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	2	Persentase Generator Listrik Menurut Kapasitas Terpasang <i>Percentage of Electricity Generating Unit by Capacity Installed</i>	6
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	3	Produksi dan Pembelian Listrik <i>Electricity Production and Purchasing</i>	7
<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	4	Nilai Konsumsi Bahan Bakar <i>Value of Fuel Consumed</i>	8

PENJELASAN UMUM

I. Pendahuluan

Energi listrik merupakan salah satu jenis energi yang ketersediaannya sangat dibutuhkan oleh institusi, baik yang melakukan secara komersial maupun non komersial. Banyak kegiatan yang sangat tergantung pada kontinuitas ketersediaan energi listrik. Diantara jenis kegiatan yang tergantung ketersediaan energi listrik adalah perhotelan, jasa rumah sakit, perkantoran, pusat belanja, bandar udara, pelabuhan laut, dan kegiatan pemerintahan. Belum terjaminnya penyediaan listrik mengharuskan mereka melakukan pemenuhan kebutuhan energi listrik melalui captive power.

Publikasi ini memuat data tentang kegiatan kelistrikan yang dilakukan oleh perusahaan dan instansi selain perusahaan sektor ketenagalistrikan tahun 2009. Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil dari pelaksanaan Survei Captive Power yang telah dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2010.

II. Tujuan dan Sasaran Survei

Tujuan dan sasaran dari Survei Captive Power adalah untuk mendapatkan informasi tentang:

a. Konsumsi energi listrik

GENERAL EXPLANATION

I. Introduction

Electricity is one of energy type that its availability indispensable by institution, both for that does commercially and also non commercially. There are many institution which really need to electric energy supply continuity. Among them, there is hotel, hospital, office and shopping center, airport, harbour, and governance activity. Since there is no guarantee that electricity supplied will available continually as their need, they generate electric energy requirement by captive power.

This publication presents data on the non electricity company during 2009. The data presented in this publication is the result of the annual survey of Captive Power. This year is the first year for the survey that is conducted by BPS - Statistics Indonesia.

II. The Objectives

The objective of the annual Captive Power survey are collecting :

a. Electricity consumed by institution/private companies

instansi/perusahaan.

- b. Besarnya energi listrik yang dibangkitkan sendiri.

III. Ruang Lingkup Survei

Perusahaan yang dicakup dalam survei ini mencakup perusahaan yang melakukan kegiatan sektor pemerintahan, penyediaan akomodasi (hotel), usaha penyewaan ruang kantor dan toko (perkantoran/pusat perbelanjaan), usaha jasa rumah sakit, jasa kebandarudaraan dan jasa pelayanan kepelabuhan laut di seluruh Indonesia.

IV. Konsep dan Definisi

1. **Captive Power** adalah usaha pembangkitan listrik untuk memenuhi kebutuhan energi listrik sendiri
2. **Generator listrik** adalah sebuah alat yang membangkitkan/memproduksi energi listrik dari sumber energi mekanikal, biasanya dengan menggunakan induksi elektromagnetik
3. **PLN** adalah PT PLN (Persero), yaitu perusahaan penyedia listrik milik negara. Listrik PLN dialirkan ke tempat pelanggan melalui instalasi listrik dan penggunaannya terukur dengan meteran listrik.
4. **Non PLN** adalah perusahaan penyedia listrik milik swasta. Listrik Non PLN dialirkan ke tempat pelanggan melalui

- b. *Volume of electricity generate by own electrical generator .*

III. Coverage

This survey covered institution and company that conducted some activity, that is government, hotel, shopping centre, rent of office space, hospital, airport service, and harbour in Indonesia.

IV. Concept and Definition

1. **Captive Power** is an effort to generate electricity by own generator to fulfill own electricity need.
2. **Electricity Generating Unit** is unit to generate electricity from mechanical energy using electromagnetic induction.
3. **PLN** is Electricity State Enterprise that is responsible to supply electricity in Indonesia. PLN electricity distribute to customer using installation where KWh consumed recorded in meteran listrik.
4. **Non PLN** is private electricity company. Non PLN electricity distribute to customer using installation where KWh

instalasi listrik dan biasanya jarak pelanggan dan perusahaan Non PLN tidak berjauhan. Penggunaan listrik Non PLN biasanya terukur dengan meteran listrik.

V. Metode Pemilihan Sampel

Metode pemilihan sampel perusahaan yang digunakan adalah :

- a. Cacah lengkap untuk unit sampling yang jumlahnya relatif sedikit, yaitu : bandara dan pelabuhan laut.
- b. *Systematic Sampling* digunakan untuk memilih unit sampling yang kerangka sampelnya tersedia, yaitu: gedung perhotelan dan gedung rumah sakit.
- c. *Purposive Sampling* digunakan untuk memilih unit sampling yang kerangka sampelnya tidak tersedia, yaitu: gedung instansi pemerintah dan gedung perkantoran/pusat belanja.

Metode Pengumpulan Data

Metode pencacahan survei ini adalah pencacahan langsung, yaitu dengan mendatangi instansi/perusahaan terpilih dengan membawa kuesioner untuk wawancara.

consumed recorded in meteran listrik. Location of customer usually is around the electricity generator plant.

V. Sampling Method

The Sampling Method using by this survey are :

- a. *Census for small population, that is airport and harbour*
- b. *Systematic Sampling for sector which sampling frame is available, that is hotel and hospital*
- c. *Purposive Sampling for sector which sampling frame is not available, that is government, shopping centre, offices centre.*

Collecting Data Method

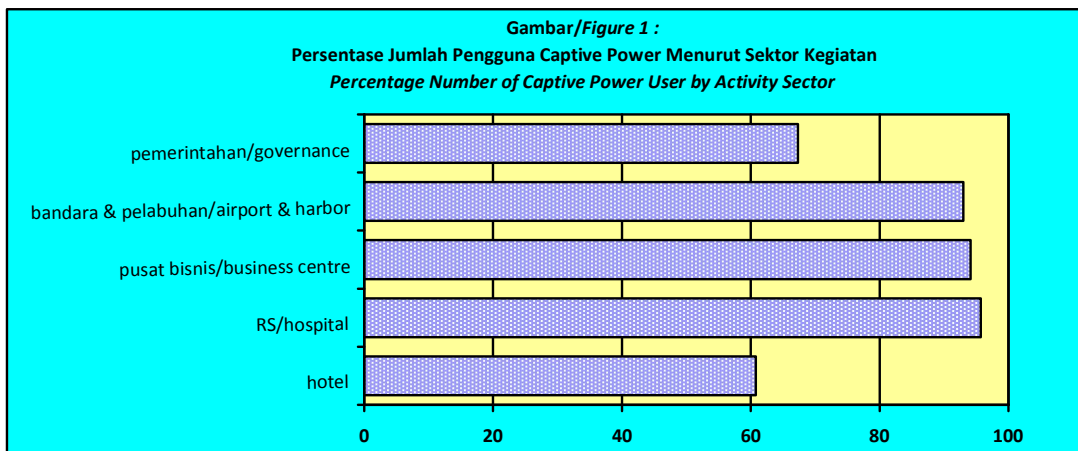
The enumerator survei directly visit to sampled company and interview company staf by using the questionnaire

1. Pengguna Captive Power

Pada umumnya usaha membangkitkan listrik untuk memenuhi kebutuhan listrik sendiri dilakukan perusahaan sebagai cadangan bila listrik berlangganan (PLN dan Non PLN) mengalami pemadaman. sehingga sangat perlu membangkitkan listrik untuk menjaga keberlangsungan ketersediaannya. Pada tahun 2009 dari sebanyak 38.316 perusahaan/instansi sebanyak 26.929 perusahaan/instansi atau sekitar 70,28 persen melakukan pembangkitan listrik sendiri. Sektor dengan persentase pengguna captive power terbesar adalah rumah sakit, yaitu sekitar 96,2 persen dari seluruh rumah sakit yang ada. Sebaliknya, hotel adalah pengguna captive power dengan persentase pengguna paling kecil, yaitu hanya 60,8 persen.

1. User Companies

In general, captive power conducts by institution to meet operational electricity need as a reserve if electricity that supplied by electricity companies (PLN and Non PLN) experiencing extinction. Continuing electricity supply for hotels, hospital, office and shopping center, airport, harbour, and governance activity is very urgent, so that they must generate electricity power for they own need if the electricity supplied by electricity company is blackout. There is 26,929 institutions from 38.316 institution or about 70.28 percent using captive power. hospitals is the largest sector that 96,2 percent of them are using captive power. On the contrary, hotels which is 60,8 percents is the smallest number user.

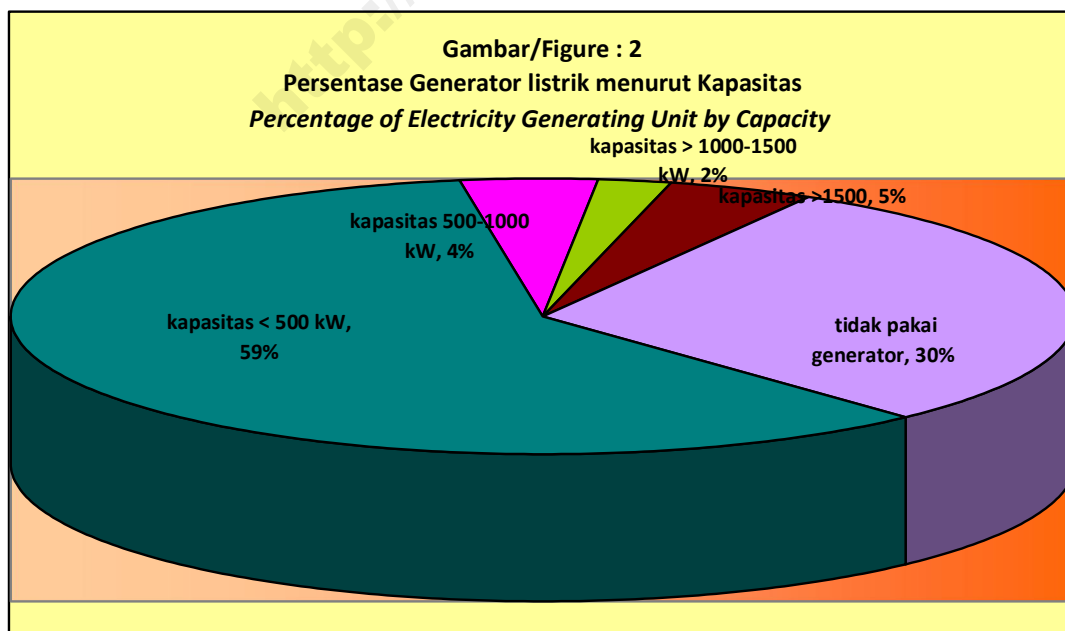


2. Kapasitas Pembangkit Listrik

Instansi pemerintah, perhotelan, rumah sakit, pusat perkantoran dan perbelanjaan, bandar udara, dan pelabuhan laut hanya menggunakan pembangkit listrik tenaga diesel sebagai pembangkit listrik. Kapasitas generator pembangkit listrik yang terbanyak dipakai adalah kurang dari 500 KW yaitu sebanyak 22.836 pengguna atau sekitar 84,8 persen. Jumlah pemakai generator menurut kapasitas generator lainnya yang digunakan berturut-turut adalah sebagai berikut, kapasitas di atas 1.500 KW sebanyak 1.738 pengguna (6,4%), antara 500-1000 KW sebanyak 1.565 pengguna (5,8%), dan kapasitas antara 1000-1500 KW sebanyak 805 pengguna (3,0%).

2. Installed Capacity

While electricity company using more than one power station type, government institution, hotel, hospital, business centre, airport, and harbor company are only using diesel generating power station. Most of them use power plants with capacity less than 500 KW. The number of user with capacity less than 500 KW is 22,836 user, or about 84.8 percent from the total user. Other generator capacity with number of user are as follow, more than 1500 KW used by 1,738 users (6,4%), 500-1000 KW used by 1,565 user (5,8%), and 1000-1500 KW used by 805 user (3,0%)

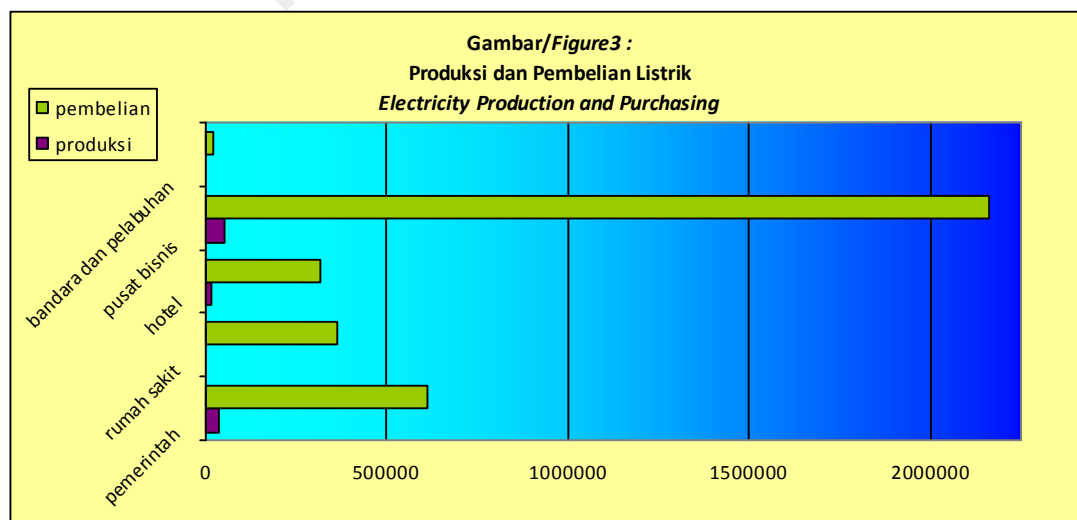


3. Produksi/Pembelian Listrik

Tenaga listrik yang diproduksi pada tahun 2009 adalah sebesar 108.100 mWh. Listrik yang diproduksi hotel 15.819 mWh, rumah sakit 2.881 mWh, bandara dan pelabuhan laut 792 mWh, pusat perbelanjaan dan perkantoran 52.214 mWh, dan instansi pemerintah 35.395mWh. Konsumsi listrik PLN perusahaan/instansi ini pada tahun 2009 adalah sebesar 3.475.566 mWh. Kelompok usaha dengan konsumsi listrik terbesar adalah pusat perkantoran dan perbelanjaan sebesar 2.162.244 mWh. Kemudian berturut-turut adalah instansi pemerintah sebesar 614.099 mWh, rumah sakit sebesar 362.585 mWh, hotel sebesar 315.366 mWh, dan bandar udara dan pelabuhan laut sebesar 21.292 mWh.

3. Purchasing/Producing Electricity

Total electricity produced in the 2009 was 108,100 mWh. The total electricity produced for each sector as follow hotel 15,819 mWh, hospital 2,881 mWh, airport and harbor 792 mWh, business centre 52,214 mWh, and government institution 35,395 mWh. Electricity consumed by hotel, hospital, shopping and offices centre, airport, harbour, and government institution the in the 2009 is 3,475,566 mWh. Sector which the highest electricity consumed is business centre that consume 2,162,244 mWh in a year. Followed by government institution 614,099 mWh, hospitals 362,585 mWh, hotels 315,366 mWh, and airport and harbor 21,292 mWh.

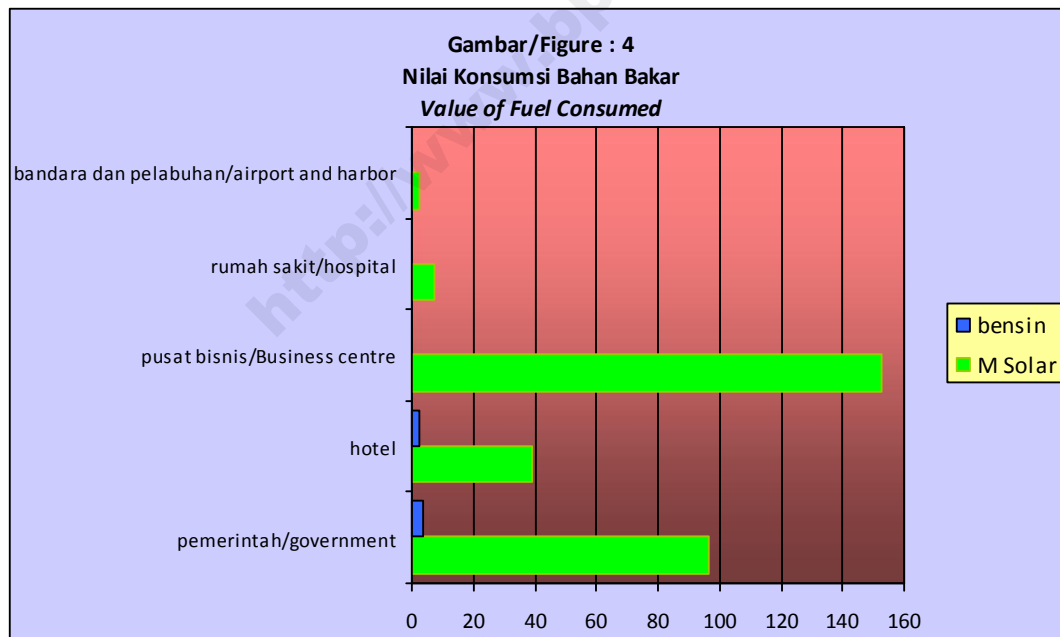


5. Pemakaian Bahan Bakar

Salah satu komponen pengeluaran operasional yang cukup besar dalam pembangkitan listrik adalah biaya bahan bakar. Hanya ada dua jenis bahan bakar yang digunakan, yaitu minyak solar dan bensin. Volume bahan bakar terbanyak yang digunakan adalah minyak solar. Konsumsi minyak solar pada tahun 2009 adalah sebanyak 298.182 kilo liter. Bahan bakar bensin secara umum hanya merupakan bahan bakar pendukung dalam proses pembangkitan listrik. Konsumsi bahan bakar bensin adalah 6.045 kilo liter,

5. Fuel Consumed

The kind of input that is the most value in total operating expenditure is cost of fuel consumed. Only two kind of fuel consumed as fuel for generate electricity, IDO and gasoline. The highest cost value of fuel in 2009 is IDO that is 298,182 kilo litre. Gasoline is usually used as complementer fuel. Consumption for gasoline in 2009 is 6,045 litre.



Tabel 1 Populasi Instansi/Perusahaan Menurut Provinsi dan Kegiatan Usaha
Table 1 Population of Institution/Company by Province and Kind of Activity

No.	Provinsi/ Province	Pemerintahan Government	Rumah Sakit Hospital	Hotel Hotel	Perkantoran dan Pusat Perbelanjaan Shopping Center	Bandar Udara dan Pelabuhan Laut/ Airport and Harbor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	1.092	33	90	98	7
2	Sumatera Utara	1.429	129	618	227	8
3	Sumatera Barat	615	41	176	29	2
4	Riau	586	23	227	236	11
5	Jambi	470	17	104	119	3
6	Sumatera Selatan	813	32	211	197	4
7	Bengkulu	447	9	89	19	3
8	Lampung	571	21	138	51	2
9	Bangka Belitung	310	7	54	22	5
10	Kepulauan Riau	276	14	309	n.a	3
11	DKI Jakarta	366	121	360	710	5
12	Jawa Barat	1.861	136	1.107	670	4
13	Jawa Tengah	1.277	174	1.002	431	6
14	D.I Yogyakarta	212	34	396	41	1
15	Jawa Timur	2.714	166	831	666	6
16	Banten	344	26	208	138	3
17	Bali	449	33	914	272	3
18	Nusa Tenggara Barat	511	13	273	468	4
19	Nusa Tenggara Timur	754	25	186	23	6
20	Kalimantan Barat	592	28	161	53	4
21	Kalimantan Tengah	627	12	171	34	8
22	Kalimantan Selatan	590	26	186	49	4
23	Kalimantan Timur	718	28	325	282	11
24	Sulawesi Utara	401	20	259	n.a	5
25	Sulawesi Tengah	400	19	148	20	7
26	Sulawesi Selatan	1.080	57	439	86	5
27	Sulawesi Tenggara	398	15	198	21	4
28	Gorontalo	261	4	40	5	3
29	Sulawesi Barat	230	4	56	-	4
30	Maluku	349	18	92	-	6
31	Maluku Utara	348	6	52	-	9
32	Papua Barat	395	7	44	12	21
33	Papua	764	4	90	41	13
	INDONESIA	22.250	1.302	9.554	5.020	190

Tabel 2.1 Banyaknya Instansi Pemerintah Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan
Table *Number of Government Institution by Province and Source of Electricity Used*

No.	Provinsi/ Province	PLN/State Electricity	Non PLN/ Non State Electricity	Genset/ Generator	PLN dan Genset/State Electricity and Generator	Non PLN dan Genset/ Non State Electricity and Generator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	321	0	0	771	0
2	Sumatera Utara	110	0	0	1.319	0
3	Sumatera Barat	103	0	0	512	0
4	Riau	24	0	73	465	24
5	Jambi	140	0	0	330	0
6	Sumatera Selatan	400	0	0	413	0
7	Bengkulu	206	0	0	241	0
8	Lampung	231	22	0	307	11
9	Bangka Belitung	0	0	42	226	42
10	Kepulauan Riau	0	0	184	92	0
11	DKI Jakarta	0	0	0	366	0
12	Jawa Barat	1.184	0	0	677	0
13	Jawa Tengah	474	0	0	803	0
14	D.I Yogyakarta	0	0	0	212	0
15	Jawa Timur	944	0	0	1.770	0
16	Banten	0	0	0	344	0
17	Bali	225	0	0	224	0
18	Nusa Tenggara Barat	0	0	0	511	0
19	Nusa Tenggara Timur	424	0	0	330	0
20	Kalimantan Barat	182	0	46	364	0
21	Kalimantan Tengah	269	0	0	358	0
22	Kalimantan Selatan	37	0	37	516	0
23	Kalimantan Timur	0	0	0	718	0
24	Sulawesi Utara	223	0	0	178	0
25	Sulawesi Tengah	22	0	22	356	0
26	Sulawesi Selatan	662	0	0	418	0
27	Sulawesi Tenggara	94	23	23	258	0
28	Gorontalo	0	0	0	261	0
29	Sulawesi Barat	81	0	0	142	7
30	Maluku	0	0	0	349	0
31	Maluku Utara	127	0	95	126	0
32	Papua Barat	277	0	0	118	0
33	Papua	458	0	153	153	0
	INDONESIA	7.218	45	675	14.228	84

Tabel 2.2 Banyaknya Hotel Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan
 Table Number of Hotels by Province and Source of Electricity Used

No.	Provinsi/ Province	PLN/State Electricity	Non PLN/ Non State Electricity	Genset/ Generator	PLN dan Genset/State Electricity and Generator	Non PLN dan Genset/ Non State Electricity and Generator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	15	0	0	75	0
2	Sumatera Utara	225	0	19	374	0
3	Sumatera Barat	67	0	0	109	0
4	Riau	45	0	0	182	0
5	Jambi	9	0	0	95	0
6	Sumatera Selatan	33	0	0	178	0
7	Bengkulu	0	0	0	89	0
8	Lampung	35	0	0	103	0
9	Bangka Belitung	20	0	0	34	0
10	Kepulauan Riau	62	0	0	247	0
11	DKI Jakarta	112	0	0	248	0
12	Jawa Barat	808	0	0	299	0
13	Jawa Tengah	530	0	0	472	0
14	D.I Yogyakarta	180	0	12	204	0
15	Jawa Timur	399	0	0	432	0
16	Banten	107	0	0	101	0
17	Bali	382	0	0	532	0
18	Nusa Tenggara Barat	24	0	0	249	0
19	Nusa Tenggara Timur	41	0	0	145	0
20	Kalimantan Barat	69	0	0	92	0
21	Kalimantan Tengah	86	0	0	85	0
22	Kalimantan Selatan	0	0	0	186	0
23	Kalimantan Timur	41	0	0	284	0
24	Sulawesi Utara	118	0	0	141	0
25	Sulawesi Tengah	0	0	0	148	0
26	Sulawesi Selatan	174	0	0	265	0
27	Sulawesi Tenggara	99	0	0	99	0
28	Gorontalo	20	0	0	20	0
29	Sulawesi Barat	19	0	0	37	0
30	Maluku	0	0	0	92	0
31	Maluku Utara	0	0	0	52	0
32	Papua Barat	22	0	0	22	0
33	Papua	0	0	0	90	0
	INDONESIA	3.742	0	31	5.781	0

Tabel 2.3 Banyaknya Pusat Perkantoran dan Perbelanjaan Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan
 Table Number of Shopping and Office Center by Province and Source of Electricity Used

No.	Provinsi/ Province	PLN/State Electricity	Non PLN/ Non State Electricity	Genset/ Generator	PLN dan Genset/State Electricity and Generator	Non PLN dan Genset/ Non State Electricity and Generator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	0	0	0	98	0
2	Sumatera Utara	0	0	0	227	0
3	Sumatera Barat	0	0	0	29	0
4	Riau	0	0	0	236	0
5	Jambi	0	0	0	119	0
6	Sumatera Selatan	33	0	0	164	0
7	Bengkulu	0	0	0	19	0
8	Lampung	0	0	0	51	0
9	Bangka Belitung	0	0	4	18	0
10	Kepulauan Riau	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
11	DKI Jakarta	0	0	0	710	0
12	Jawa Barat	80	0	0	590	0
13	Jawa Tengah	0	0	0	431	0
14	D.I Yogyakarta	0	0	0	41	0
15	Jawa Timur	167	0	0	499	0
16	Banten	0	0	0	138	0
17	Bali	0	0	0	272	0
18	Nusa Tenggara Barat	0	0	0	468	0
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	12	11	0
20	Kalimantan Barat	0	0	0	53	0
21	Kalimantan Tengah	0	0	0	34	0
22	Kalimantan Selatan	0	0	8	41	0
23	Kalimantan Timur	0	0	0	282	0
24	Sulawesi Utara	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
25	Sulawesi Tengah	0	0	0	20	0
26	Sulawesi Selatan	16	0	0	70	0
27	Sulawesi Tenggara	0	0	0	21	0
28	Gorontalo	0	0	0	5	0
29	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0
30	Maluku	0	0	0	0	0
31	Maluku Utara	0	0	0	0	0
32	Papua Barat	0	0	0	12	0
33	Papua	0	0	0	41	0
	INDONESIA	296	0	24	4.700	0

Tabel 2.4 Banyaknya Rumah Sakit Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan
 Table Number of Hospitals by Province and Source of Electricity Used

No.	Provinsi/ Province	PLN/State Electricity	Non PLN/ Non State Electricity	Genset/ Generator	PLN dan Genset/State Electricity and Generator	Non PLN dan Genset/ Non State Electricity and Generator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	2	0	0	31	0
2	Sumatera Utara	3	0	0	123	3
3	Sumatera Barat	1	0	0	40	0
4	Riau	0	0	0	20	3
5	Jambi	0	0	0	16	1
6	Sumatera Selatan	2	0	0	30	0
7	Bengkulu	0	0	0	9	0
8	Lampung	0	0	0	21	0
9	Bangka Belitung	0	0	0	6	1
10	Kepulauan Riau	0	0	0	14	0
11	DKI Jakarta	5	0	0	116	0
12	Jawa Barat	6	0	0	130	0
13	Jawa Tengah	9	0	0	165	0
14	D.I Yogyakarta	0	0	0	34	0
15	Jawa Timur	8	3	0	155	0
16	Banten	3	0	0	23	0
17	Bali	0	0	0	33	0
18	Nusa Tenggara Barat	0	0	0	13	0
19	Nusa Tenggara Timur	4	0	0	21	0
20	Kalimantan Barat	0	0	0	26	2
21	Kalimantan Tengah	0	0	0	12	0
22	Kalimantan Selatan	0	0	1	25	0
23	Kalimantan Timur	0	1	1	24	2
24	Sulawesi Utara	0	0	0	20	0
25	Sulawesi Tengah	0	0	0	19	0
26	Sulawesi Selatan	5	0	0	52	0
27	Sulawesi Tenggara	0	0	0	15	0
28	Gorontalo	0	0	0	4	0
29	Sulawesi Barat	0	0	0	4	0
30	Maluku	0	0	0	18	0
31	Maluku Utara	0	0	0	6	0
32	Papua Barat	3	0	0	4	0
33	Papua	1	0	0	3	0
	INDONESIA	52	4	2	1.232	12

Tabel 2.5 Banyaknya Bandar Udara dan Pelabuhan Laut Menurut Provinsi dan Sumber Tenaga Listrik yang Digunakan
 Table Number of Airport and Harbors by Province and Source of Electricity Used

No.	Provinsi/ Province	PLN/State Electricity	Non PLN/ Non State Electricity	Genset/ Generator	PLN dan Genset/State Electricity and Generator	Non PLN dan Genset/ Non State Electricity and Generator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	2	0	0	5	0
2	Sumatera Utara	0	0	0	8	0
3	Sumatera Barat	0	0	0	1	0
4	Riau	1	0	1	9	0
5	Jambi	0	0	0	2	0
6	Sumatera Selatan	0	0	0	4	0
7	Bengkulu	0	0	0	3	0
8	Lampung	0	0	0	2	0
9	Bangka Belitung	2	0	0	3	0
10	Kepulauan Riau	0	0	2	0	0
11	DKI Jakarta	0	0	0	5	0
12	Jawa Barat	0	0	0	4	0
13	Jawa Tengah	1	0	0	5	0
14	D.I Yogyakarta	0	0	0	1	0
15	Jawa Timur	4	0	0	2	0
16	Banten	0	0	0	2	0
17	Bali	1	0	0	2	0
18	Nusa Tenggara Barat	1	0	0	3	0
19	Nusa Tenggara Timur	1	0	0	5	0
20	Kalimantan Barat	1	0	0	3	0
21	Kalimantan Tengah	2	0	0	6	0
22	Kalimantan Selatan	0	0	0	4	0
23	Kalimantan Timur	1	0	0	10	0
24	Sulawesi Utara	0	0	0	5	0
25	Sulawesi Tengah	1	0	0	6	0
26	Sulawesi Selatan	0	0	0	5	0
27	Sulawesi Tenggara	1	0	0	3	0
28	Gorontalo	0	0	0	3	0
29	Sulawesi Barat	2	0	0	2	0
30	Maluku	0	0	1	4	0
31	Maluku Utara	0	0	0	9	0
32	Papua Barat	3	0	9	9	0
33	Papua	1	0	0	11	1
	INDONESIA	25	0	13	146	1

Tabel 3 Rata-Rata Daya Listrik Terpasang Listrik PLN Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha
 Table Average Capacities of PLN Electricity Installed by Province and Kind of Activity

		(mega Watt)				
No.	Provinsi/ Province	Pemerintahan Government	Rumah Sakit Hospital	Hotel Hotel	Pusat Perkantoran & Perbelanjaan Business Center	Bandar Udara dan Pelabuhan Laut Airport and Harbor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	4,29	57,94	26,57	42,86	324,57
2	Sumatera Utara	12,06	47,83	32,49	716,67	2.360,50
3	Sumatera Barat	44,00	94,85	55,28	106,90	2.300,00
4	Riau	15,71	307,95	22,11	409,93	344,18
5	Jambi	39,59	170,50	17,67	495,10	176,00
6	Sumatera Selatan	10,29	167,31	30,18	911,68	1.461,25
7	Bengkulu	5,22	127,44	42,00	498,53	299,67
8	Lampung	27,67	165,24	12,38	424,20	741,00
9	Bangka Belitung	17,02	37,67	8,96	173,06	60,20
10	Kepulauan Riau	105,00	16,50	77,30	-	n.a
11	DKI Jakarta	429,50	432,32	154,57	2.447,01	4.999,00
12	Jawa Barat	318,99	256,74	15,47	1.761,99	876,25
13	Jawa Tengah	161,09	129,23	9,70	411,16	2.044,50
14	D.I Yogyakarta	88,80	112,35	17,37	67,32	1.110,00
15	Jawa Timur	78,73	71,55	27,43	87,62	7.618,83
16	Banten	39,74	236,46	41,13	800,75	630,00
17	Bali	267,62	106,42	83,13	177,98	3.553,00
18	Nusa Tenggara Barat	41,68	102,62	44,45	111,65	297,00
19	Nusa Tenggara Timur	36,90	19,16	15,27	188,83	106,00
20	Kalimantan Barat	22,94	69,08	7,16	182,75	399,75
21	Kalimantan Tengah	10,25	65,25	2,27	98,53	40,13
22	Kalimantan Selatan	12,31	69,20	30,40	858,32	337,00
23	Kalimantan Timur	126,31	271,39	78,07	1.236,59	1.379,82
24	Sulawesi Utara	22,32	96,25	11,80	-	81,00
25	Sulawesi Tengah	12,15	45,84	57,14	980,00	387,14
26	Sulawesi Selatan	17,81	80,35	13,89	73,26	1.229,00
27	Sulawesi Tenggara	22,42	27,13	21,20	358,24	1.103,00
28	Gorontalo	13,00	56,12	55,22	220,00	111,67
29	Sulawesi Barat	7,11	68,50	10,20	-	35,00
30	Maluku	3,50	43,89	12,27	-	412,75
31	Maluku Utara	53,59	60,83	9,04	-	105,33
32	Papua Barat	9,33	39,29	33,32	57,50	48,33
33	Papua	10,02	48,50	111,32	60,00	270,81
	INDONESIA	63,24	112,17	35,96	498,51	1.387,44

Tabel 4.1 Banyaknya Pemakaian Listrik PLN Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha
 Table 4.1 PLN Electricity Consumption by Province and Kind of Activity

		(Mega Watt hour)				
No.	Provinsi/ Province	Pemerintahan Government	Rumah Sakit Hospital	Hotel Hotel	Perkantoran dan Pusat Perbelanjaan Shopping Center	Bandar Udara dan Pelabuhan Airport and Harbor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	16.410	991	4.662	9.300	278
2	Sumatera Utara	23.481	3.182	9.173	34.122	820
3	Sumatera Barat	15.978	2.009	980	14.086	377
4	Riau	3.681	2.912	2.858	143.762	915
5	Jambi	5.929	500	2.647	17.066	156
6	Sumatera Selatan	3.621	1.097	1.903	632	54
7	Bengkulu	3.356	275	2.513	2.643	129
8	Lampung	8.530	1.402	2.096	21.329	148
9	Bangka Belitung	2.995	134	1.002	1.779	177
10	Kepulauan Riau	2.356	99	2.379	-	-
11	DKI Jakarta	242.528	290.183	62.105	1.220.183	2.931
12	Jawa Barat	105.045	11.662	28.421	277.576	86
13	Jawa Tengah	72.255	14.937	33.505	29.273	1.277
14	D.I Yogyakarta	3.080	734	6.745	81	367
15	Jawa Timur	1.084	12.024	16.064	42.908	849
16	Banten	4.988	1.309	1.924	4.589	101
17	Bali	11.771	2.602	37.087	104.303	2.590
18	Nusa Tenggara Barat	4.554	679	12.181	118.846	263
19	Nusa Tenggara Timur	690	649	23.124	286	115
20	Kalimantan Barat	2.574	1.999	1.972	2.653	362
21	Kalimantan Tengah	4.154	956	47	289	70
22	Kalimantan Selatan	4.473	739	1.920	9.195	32
23	Kalimantan Timur	28.391	1.499	30.001	88.331	901
24	Sulawesi Utara	4.656	760	4.204	-	365
25	Sulawesi Tengah	747	4.729	13.128	7.958	1.215
26	Sulawesi Selatan	14.479	2.104	8.403	3.611	1.334
27	Sulawesi Tenggara	1.705	932	799	774	195
28	Gorontalo	2.087	830	1.280	219	370
29	Sulawesi Barat	1.094	234	110	-	13
30	Maluku	119	135	276	-	162
31	Maluku Utara	7.887	44	16	-	13
32	Papua Barat	4.033	189	841	221	1.202
33	Papua	5.367	56	999	6.209	3.428
	INDONESIA	614.099	362.585	315.366	2.162.224	21.292

Tabel 4.2 Rata-Rata Pemakaian Listrik PLN Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha
Table Average Consumption of PLN Electricity by Province and Kind of Activity

		(MWh)				
No.	Provinsi/ Province	Pemerintahan Government	Rumah Sakit Hospital	Hotel Hotel	Perkantoran dan Pusat Perbelanjaan Shopping Center	Bandar Udara dan pelabuhan laut Airport and Harbor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	15,03	30,03	51,80	94,90	39,78
2	Sumatera Utara	16,43	24,66	14,84	150,32	102,50
3	Sumatera Barat	25,98	48,99	5,57	485,71	188,29
4	Riau	6,28	126,62	12,59	609,16	83,16
5	Jambi	12,61	29,41	25,45	143,41	51,94
6	Sumatera Selatan	4,45	34,28	9,02	3,21	13,41
7	Bengkulu	7,51	30,58	28,24	139,09	43,01
8	Lampung	14,94	66,76	15,19	418,22	73,94
9	Bangka Belitung	9,66	19,14	18,55	80,87	35,38
10	Kepulauan Riau	8,54	7,09	7,70	n.a	n.a
11	DKI Jakarta	662,65	2.398,21	172,51	1.718,57	586,14
12	Jawa Barat	56,45	85,75	25,67	414,29	21,57
13	Jawa Tengah	56,58	85,84	33,44	67,92	212,78
14	D.I Yogyakarta	14,53	21,57	17,03	1,97	367,16
15	Jawa Timur	0,40	72,43	19,33	64,43	141,50
16	Banten	14,50	50,33	9,25	33,25	33,50
17	Bali	26,22	78,86	40,58	383,47	863,29
18	Nusa Tenggara Barat	8,91	52,27	44,62	253,95	65,75
19	Nusa Tenggara Timur	0,92	25,98	124,32	12,42	19,09
20	Kalimantan Barat	4,35	71,40	12,25	50,05	90,44
21	Kalimantan Tengah	6,62	79,67	0,27	8,51	8,75
22	Kalimantan Selatan	7,58	28,41	10,32	187,65	8,00
23	Kalimantan Timur	39,54	53,54	92,31	313,23	81,92
24	Sulawesi Utara	11,61	37,98	16,23	n.a	73,01
25	Sulawesi Tengah	1,87	248,88	88,70	397,88	173,59
26	Sulawesi Selatan	13,41	36,91	19,14	41,99	266,82
27	Sulawesi Tenggara	4,28	62,12	4,03	36,87	48,64
28	Gorontalo	8,00	207,43	32,00	43,79	123,30
29	Sulawesi Barat	4,76	58,56	1,97	-	3,20
30	Maluku	0,34	7,51	3,00	-	26,99
31	Maluku Utara	22,66	7,37	0,30	-	1,41
32	Papua Barat	10,21	26,94	19,11	18,44	57,23
33	Papua	7,03	14,01	11,10	151,44	263,70
INDONESIA		27,60	278,48	33,01	430,72	112,06

Tabel 5 Nilai Pemakaian Listrik PLN per Bulan Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha
 Table Value of PLN Electricity Consumpt in a Month by Province and Kind of Activity

(Juta Rupiah / Million Rupiahs)						
No.	Provinsi/ Province	Pemerintahan Government	Rumah Sakit Hospital	Hotel Hotel	Perkantoran dan Pusat Perbelanjaan Shopping Center	Bandar Udara dan Pelabuhan Airport and Harbor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	16.161	981	4.775	9.196	276
2	Sumatera Utara	23.329	3.165	9.083	33.947	814
3	Sumatera Barat	15.918	1.965	949	13.780	368
4	Riau	3.638	3.022	2.483	140.170	752
5	Jambi	5.405	499	2.784	17.878	142
6	Sumatera Selatan	5.437	1.399	2.145	682	67
7	Bengkulu	3.229	266	484	2.702	125
8	Lampung	8.523	1.400	2.217	21.335	148
9	Bangka Belitung	2.960	130	995	1.754	176
10	Kepulauan Riau	2.191	10	2.347	n.a	n.a
11	DKI Jakarta	232.847	278.632	59.628	1.170.955	2.814
12	Jawa Barat	101.374	11.235	27.362	266.840	83
13	Jawa Tengah	73.431	15.171	34.040	30.393	1.309
14	D.I Yogyakarta	3.154	742	6.901	83	376
15	Jawa Timur	1.081	17.464	22.365	59.741	1.028
16	Banten	6.198	1.985	2.616	6.967	158
17	Bali	11.617	2.569	36.957	102.994	2.557
18	Nusa Tenggara Barat	4.459	666	12.113	118.810	258
19	Nusa Tenggara Timur	640	787	30.037	345	151
20	Kalimantan Barat	2.697	2.085	2.068	2.783	259
21	Kalimantan Tengah	3.784	796	44	282	57
22	Kalimantan Selatan	6.670	1.104	2.761	14.386	38
23	Kalimantan Timur	28.808	1.544	30.359	89.347	909
24	Sulawesi Utara	4.861	640	4.394	0	352
25	Sulawesi Tengah	695	4.398	12.210	7.402	1.130
26	Sulawesi Selatan	16.824	2.400	9.906	4.020	1.396
27	Sulawesi Tenggara	2.507	1.035	744	815	296
28	Gorontalo	2.114	910	248	210	347
29	Sulawesi Barat	1.057	226	107	0	12
30	Maluku	140	159	324	0	190
31	Maluku Utara	9.094	52	18	0	13
32	Papua Barat	4.177	195	840	228	1.248
33	Papua	5.671	58	1.066	6.560	3.590
	INDONESIA	610.692	357.689	325.373	2.124.606	21.440

Tabel 6.1 Banyaknya Hotel Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional
 Table 6.1 Number of Hotels by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost

No.	Provinsi/ Province	Kurang dari 5%	5% – <10%	10% – <15%	15% – <20%	20% atau lebih
		<i>Less than 5%</i>				<i>20% or more</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	-	30	30	15	15
2	Sumatera Utara	169	187	150	37	75
3	Sumatera Barat	25	84	34	25	8
4	Riau	15	30	68	53	61
5	Jambi	9	17	43	17	17
6	Sumatera Selatan	40	73	40	20	40
7	Bengkulu	-	67	22	-	-
8	Lampung	17	35	-	35	52
9	Bangka Belitung	25	-	20	10	-
10	Kepulauan Riau	-	-	124	124	62
11	DKI Jakarta	16	128	64	64	88
12	Jawa Barat	176	246	316	193	176
13	Jawa Tengah	196	432	196	59	118
14	D.I Yogyakarta	12	120	108	48	108
15	Jawa Timur	133	399	100	133	66
16	Banten	40	20	60	20	67
17	Bali	177	109	286	259	82
18	Nusa Tenggara Barat	12	36	83	59	83
19	Nusa Tenggara Timur	83	41	21	21	21
20	Kalimantan Barat	69	23	23	23	23
21	Kalimantan Tengah	-	86	-	-	86
22	Kalimantan Selatan	21	14	62	7	83
23	Kalimantan Timur	95	81	27	27	95
24	Sulawesi Utara	71	71	35	24	59
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	99	49
26	Sulawesi Selatan	119	91	91	37	101
27	Sulawesi Tenggara	99	-	99	-	-
28	Gorontalo	-	20	-	-	20
29	Sulawesi Barat	19	19	-	19	-
30	Maluku	-	67	17	8	-
31	Maluku Utara	-	-	52	-	-
32	Papua Barat	29	-	-	15	-
33	Papua	45	-	45	-	-
INDONESIA		1.712	2.526	2.216	1.451	1.655

Banyaknya Pusat Perkantoran dan Perbelanjaan Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik

Tabel 6.2 Terhadap Biaya Operasional

Table Number of Business Centre by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost

No.	Provinsi/ Province	Kurang dari 5%	5% – <10%	10% – <15%	15% – <20%	20% atau lebih
		<i>Less than 5%</i>				<i>20% or more</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	-	107	-	-	-
2	Sumatera Utara	83	83	-	-	83
3	Sumatera Barat	-	-	15	-	15
4	Riau	130	43	-	-	87
5	Jambi	-	24	48	-	48
6	Sumatera Selatan	49	33	33	33	49
7	Bengkulu	5	-	5	-	10
8	Lampung	-	-	-	13	38
9	Bangka Belitung	-	5	-	5	14
10	Kepulauan Riau	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
11	DKI Jakarta	-	52	208	104	416
12	Jawa Barat	59	177	118	59	324
13	Jawa Tengah	43	172	43	-	172
14	D.I Yogyakarta	-	2.979	496	-	-
15	Jawa Timur	61	183	122	61	305
16	Banten	-	-	76	-	76
17	Bali	91	-	-	91	91
18	Nusa Tenggara Barat	234	234	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	26
20	Kalimantan Barat	-	-	-	29	29
21	Kalimantan Tengah	15	-	8	8	8
22	Kalimantan Selatan	-	-	18	9	27
23	Kalimantan Timur	-	-	62	124	124
24	Sulawesi Utara	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
25	Sulawesi Tengah	-	10	-	-	10
26	Sulawesi Selatan	26	26	-	9	34
27	Sulawesi Tenggara	-	12	-	-	12
28	Gorontalo	-	6	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	9	4	-	-
33	Papua	-	-	41	-	-
INDONESIA		796	4.155	1.297	545	1.998

Tabel 6.3 Banyaknya Rumah Sakit Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional
 Table Number of Hospitals by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost

No.	Provinsi/ Province	Kurang dari 5%	5% – <10%	10% – <15%	15% – <20%	20% atau lebih
		<i>Less than 5%</i>				<i>20% or more</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	11	9	8	1	3
2	Sumatera Utara	51	43	19	11	5
3	Sumatera Barat	25	8	3	1	4
4	Riau	9	7	5	-	1
5	Jambi	10	6	-	-	1
6	Sumatera Selatan	21	2	4	2	2
7	Bengkulu	7	1	1	-	-
8	Lampung	11	6	2	2	-
9	Bangka Belitung	3	2	1	1	-
10	Kepulauan Riau	14	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	30	43	16	13	19
12	Jawa Barat	62	22	37	6	9
13	Jawa Tengah	116	40	16	2	-
14	D.I Yogyakarta	23	5	2	2	1
15	Jawa Timur	99	43	13	3	8
16	Banten	14	12	-	-	-
17	Bali	12	9	5	2	5
18	Nusa Tenggara Barat	7	2	5	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	10	4	2	6	2
20	Kalimantan Barat	15	5	5	-	3
21	Kalimantan Tengah	8	-	4	-	-
22	Kalimantan Selatan	8	3	8	3	3
23	Kalimantan Timur	18	2	4	4	-
24	Sulawesi Utara	13	3	3	-	3
25	Sulawesi Tengah	7	2	4	2	4
26	Sulawesi Selatan	28	17	8	1	3
27	Sulawesi Tenggara	4	2	4	1	3
28	Gorontalo	3	1	-	-	-
29	Sulawesi Barat	3	1	-	-	-
30	Maluku	-	12	4	1	-
31	Maluku Utara	-	3	-	3	-
32	Papua Barat	5	2	-	-	-
33	Papua	3	-	-	1	-
INDONESIA		650	317	183	68	79

Tabel 6.4 Banyaknya Bandar Udara dan Pelabuhan Menurut Provinsi dan Persentase Biaya Listrik Terhadap Biaya Operasional
 Table 6.4 Number of Airports by Province and Percentage of Electricity Cost to Total Operating Cost

No.	Provinsi/ Province	Kurang dari 5%	5% – <10%	10% – <15%	15% – <20%	20% atau lebih
		<i>Less than 5%</i>				<i>20% or more</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	3	3	-	-	2
2	Sumatera Utara	5	2	1	-	-
3	Sumatera Barat	1	-	-	-	-
4	Riau	5	3	1	3	-
5	Jambi	1	-	-	-	1
6	Sumatera Selatan	4	-	-	-	-
7	Bengkulu	1	1	-	1	-
8	Lampung	-	-	-	1	1
9	Bangka Belitung	5	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
11	DKI Jakarta	-	3	2	-	-
12	Jawa Barat	2	1	-	-	1
13	Jawa Tengah	3	3	-	-	-
14	D.J Yogyakarta	1	-	-	-	-
15	Jawa Timur	2	4	-	-	-
16	Banten	-	2	-	-	-
17	Bali	-	1	2	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	2	-	-	2
19	Nusa Tenggara Timur	2	3	-	-	1
20	Kalimantan Barat	1	3	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	4	3	-	2	-
22	Kalimantan Selatan	1	-	2	1	-
23	Kalimantan Timur	4	5	1	1	-
24	Sulawesi Utara	2	1	-	1	1
25	Sulawesi Tengah	5	1	1	-	-
26	Sulawesi Selatan	2	1	-	2	-
27	Sulawesi Tenggara	2	2	1	-	-
28	Gorontalo	1	2	-	-	-
29	Sulawesi Barat	2	2	-	-	-
30	Maluku	1	1	-	3	-
31	Maluku Utara	2	2	3	3	-
32	Papua Barat	4	15	1	-	1
33	Papua	5	4	-	-	3
INDONESIA		71	70	15	18	15

Tabel 7.1 Banyaknya Instansi Pemerintah Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan
Table 7.1 Number of Government Institution by Province and Average of Generator Capacity Used

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	< 500 kW	500 – <1000 kW	1000 – <1500 kW	> 1500 kW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	321	771	-	-	-
2	Sumatera Utara	110	1.264	-	55	-
3	Sumatera Barat	127	438	-	-	50
4	Riau	24	538	-	24	-
5	Jambi	140	305	25	-	-
6	Sumatera Selatan	399	386	28	-	-
7	Bengkulu	206	241	-	-	-
8	Lampung	253	307	11	-	-
9	Bangka Belitung	-	310	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	184	-	92	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	122	244
12	Jawa Barat	1.183	508	85	-	85
13	Jawa Tengah	474	803	-	-	-
14	DJ Yogyakarta	-	212	-	-	-
15	Jawa Timur	944	1.770	-	-	-
16	Banten	-	344	-	-	-
17	Bali	225	168	-	-	56
18	Nusa Tenggara Barat	-	511	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	424	330	-	-	-
20	Kalimantan Barat	182	410	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	269	358	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	37	535	18	-	-
23	Kalimantan Timur	-	392	261	-	65
24	Sulawesi Utara	223	178	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	22	378	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	662	418	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	117	258	-	-	23
28	Gorontalo	-	261	-	-	-
29	Sulawesi Barat	76	154	-	-	-
30	Maluku	-	349	-	-	-
31	Maluku Utara	127	189	-	32	-
32	Papua Barat	277	118	-	-	-
33	Papua	458	306	-	-	-
	INDONESIA	7.280	13.694	428	325	523

Tabel 7.2 Banyaknya Hotel Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan
Table 7.2 Number of Hotels by Province and Average of Generator Capacity Used

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	< 500 kW	500 – <1000 kW	1000 – <1500 kW	> 1500 kW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	15	67	-	8	-
2	Sumatera Utara	243	375	-	-	-
3	Sumatera Barat	67	109	-	-	-
4	Riau	45	174	8	-	-
5	Jambi	9	95	-	-	-
6	Sumatera Selatan	33	165	13	-	-
7	Bengkulu	-	67	22	-	-
8	Lampung	35	86	17	-	-
9	Bangka Belitung	20	29	-	5	-
10	Kepulauan Riau	62	247	-	-	-
11	DKI Jakarta	106	174	24	8	48
12	Jawa Barat	808	281	18	-	-
13	Jawa Tengah	530	472	-	-	-
14	D.I Yogyakarta	180	204	-	-	12
15	Jawa Timur	399	432	-	-	-
16	Banten	107	94	-	-	7
17	Bali	382	464	27	14	27
18	Nusa Tenggara Barat	24	190	47	12	-
19	Nusa Tenggara Timur	41	145	-	-	-
20	Kalimantan Barat	69	92	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	85	43	43	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	186	-	-	-
23	Kalimantan Timur	41	256	14	-	14
24	Sulawesi Utara	118	129	12	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	148	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	174	265	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	99	99	-	-	-
28	Gorontalo	20	20	-	-	-
29	Sulawesi Barat	19	37	-	-	-
30	Maluku	-	92	-	-	-
31	Maluku Utara	-	52	-	-	-
32	Papua Barat	22	22	-	-	-
33	Papua	-	90	-	-	-
	INDONESIA	3.753	5.401	245	47	108

Tabel 7.3 Banyaknya Pusat Perkantoran dan Perbelanjaan Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan
 Table 7.3 Number of Business Centre by Province and Average of Generator Capacity Used

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	< 500 kW	500 – <1000 kW	1000 – <1500 kW	> 1500 kW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	-	98	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	72	72	-	83
3	Sumatera Barat	-	29	-	-	-
4	Riau	-	118	-	-	118
5	Jambi	-	48	-	24	47
6	Sumatera Selatan	33	164	-	-	-
7	Bengkulu	-	9	-	5	5
8	Lampung	-	25	13	-	13
9	Bangka Belitung	-	12	5	5	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	126	104	104	376
12	Jawa Barat	88	187	156	98	141
13	Jawa Tengah	-	287	112	32	-
14	D.I Yogyakarta	-	41	-	-	-
15	Jawa Timur	118	487	61	-	-
16	Banten	-	70	68	-	-
17	Bali	-	181	91	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	234	-	-	234
19	Nusa Tenggara Timur	-	23	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	53	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	34	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	42	-	-	7
23	Kalimantan Timur	-	52	52	128	50
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	10	10	-
26	Sulawesi Selatan	17	60	9	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	21	-	-	-
28	Gorontalo	-	5	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua Barat	-	12	-	-	-
33	Papua	-	41	-	-	-
INDONESIA		256	2.531	753	406	1.074

Tabel 7.4 Banyaknya Rumah Sakit Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan
 Table 7.4 Number of Hospitals by Province and Average of Generator Capacity Used

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	< 500 kW	500 – <1000 kW	1000 – <1500 kW	> 1500 kW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	2	28	3	-	-
2	Sumatera Utara	5	121	3	-	-
3	Sumatera Barat	1	38	1	-	1
4	Riau	-	17	5	-	1
5	Jambi	-	14	2	-	1
6	Sumatera Selatan	2	25	4	1	-
7	Bengkulu	-	9	-	-	-
8	Lampung	-	20	1	-	-
9	Bangka Belitung	-	7	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	14	-	-	-
11	DKI Jakarta	5	73	32	3	8
12	Jawa Barat	6	118	12	-	-
13	Jawa Tengah	9	139	18	4	4
14	D.I Yogyakarta	-	30	4	-	-
15	Jawa Timur	11	139	8	5	3
16	Banten	3	17	6	-	-
17	Bali	-	29	2	2	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	11	2	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	4	21	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	24	2	2	-
21	Kalimantan Tengah	-	12	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	22	1	1	2
23	Kalimantan Timur	1	11	9	1	6
24	Sulawesi Utara	-	20	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	19	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	5	51	-	-	1
27	Sulawesi Tenggara	-	13	2	-	-
28	Gorontalo	-	2	1	1	-
29	Sulawesi Barat	-	4	-	-	-
30	Maluku	-	18	-	-	-
31	Maluku Utara	-	6	-	-	-
32	Papua Barat	3	4	-	-	-
33	Papua	1	3	-	-	-
	INDONESIA	58	1.079	118	20	27

Tabel 7.5 Banyaknya Bandar Udara dan Pelabuhan Menurut Provinsi dan Rata-Rata Kapasitas Generator yang Digunakan
 Table 7.5 Number of Airports and Harbor by Province and Average of Generator Capacity Used

No.	Provinsi/ Province	Tidak Menggunakan Not Use	< 500 kW	500 – <1000 kW	1000 – <1500 kW	> 1500 kW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	1	6	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	7	-	-	1
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	1
4	Riau	1	8	-	2	-
5	Jambi	-	1	1	-	-
6	Sumatera Selatan	-	2	1	1	-
7	Bengkulu	-	2	1	-	-
8	Lampung	-	1	1	-	-
9	Bangka Belitung	2	1	2	-	-
10	Kepulauan Riau	-	2	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	3	2	-	-
12	Jawa Barat	-	2	1	-	1
13	Jawa Tengah	1	5	-	-	-
14	D.I Yogyakarta	-	1	-	-	-
15	Jawa Timur	4	-	2	-	-
16	Banten	-	2	-	-	-
17	Bali	1	1	-	-	1
18	Nusa Tenggara Barat	1	3	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	1	4	1	-	-
20	Kalimantan Barat	1	3	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	1	6	1	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	4	-	-	-
23	Kalimantan Timur	1	8	1	-	1
24	Sulawesi Utara	-	5	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	1	6	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	3	1	-	1
27	Sulawesi Tenggara	1	2	1	-	-
28	Gorontalo	-	2	1	-	-
29	Sulawesi Barat	2	2	-	-	-
30	Maluku	-	4	1	-	-
31	Maluku Utara	-	9	-	-	-
32	Papua Barat	3	21	-	-	-
33	Papua	1	5	3	4	-
INDONESIA		23	131	21	7	6

Tabel 8.1 Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Instansi Pemerintah Menurut Provinsi
 Table 8.1 Volume of ADO and Gasoline Consumed by Government Institution in a Year by Province

(liter/litre)			
No.	Provinsi/ Province	Minyak Solar/ ADO	Bensin/Gasoline
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	498.209	93.012
2	Sumatera Utara	3.416.354	374.012
3	Sumatera Barat	1.100.091	763.482
4	Riau	427.122	47.271
5	Jambi	848.121	39.759
6	Sumatera Selatan	117.638	87.749
7	Bengkulu	1.908.914	83.812
8	Lampung	632.196	7.752
9	Bangka Belitung	345.044	16.402
10	Kepulauan Riau	39.256.400	-
11	DKI Jakarta	5.246.000	-
12	Jawa Barat	763.433	-
13	Jawa Tengah	2.006.898	23.570
14	D.I Yogyakarta	281.515	15.243
15	Jawa Timur	8.310.740	118
16	Banten	519.440	165.120
17	Bali	143.119	6.567
18	Nusa Tenggara Barat	1.151.356	256.960
19	Nusa Tenggara Timur	202.449	-
20	Kalimantan Barat	2.695.421	268.768
21	Kalimantan Tengah	475.983	45.173
22	Kalimantan Selatan	814.901	117.115
23	Kalimantan Timur	7.133.003	-
24	Sulawesi Utara	2.896	11.006
25	Sulawesi Tengah	155.333	411.911
26	Sulawesi Selatan	291.600	181.510
27	Sulawesi Tenggara	171.632	214.265
28	Gorontalo	71.137	82.534
29	Sulawesi Barat	397.551	58.025
30	Maluku	314.100	34.900
31	Maluku Utara	4.266.354	-
32	Papua Barat	7.900	5.925
33	Papua	12.673.843	38.506
INDONESIA		96.646.693	3.450.467

Tabel 8.2 Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Hotel Menurut Provinsi
Table *Volume of ADO and Gasoline Consumed by Hotels in a Year by Province*

		(liter/litre)	
No.	Provinsi/ Province	Minyak Solar/ ADO	Bensin/Gasoline
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	276.728	-
2	Sumatera Utara	706.917	87.719
3	Sumatera Barat	87.832	74.607
4	Riau	235.785	5.213
5	Jambi	108.143	2.600
6	Sumatera Selatan	67.771	10.161
7	Bengkulu	82.770	-
8	Lampung	80.730	12.420
9	Bangka Belitung	319.611	12.327
10	Kepulauan Riau	1.428.940	222.480
11	DKI Jakarta	906.776	3.360
12	Jawa Barat	16.043.857	-
13	Jawa Tengah	282.328	204.231
14	D.I Yogyakarta	378.336	12.408
15	Jawa Timur	217.855	100.418
16	Banten	1.514.790	1.342
17	Bali	2.245.603	273
18	Nusa Tenggara Barat	3.507.029	6.730
19	Nusa Tenggara Timur	87.358	25.461
20	Kalimantan Barat	324.300	7.268
21	Kalimantan Tengah	-	22.658
22	Kalimantan Selatan	1.116.482	21.755
23	Kalimantan Timur	7.681.280	17.631
24	Sulawesi Utara	48.256	9.642
25	Sulawesi Tengah	561.463	-
26	Sulawesi Selatan	107.976	21.337
27	Sulawesi Tenggara	47.520	-
28	Gorontalo	20.000	-
29	Sulawesi Barat	8.960	49.765
30	Maluku	56.872	1.263.536
31	Maluku Utara	13.000	-
32	Papua Barat	4.400	7.040
33	Papua	270.000	-
INDONESIA		38.839.668	2.202.382

Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Perkantoran dan Pusat

Tabel 8.3 Perbelanjaan Menurut Provinsi
Table Volume of ADO and Gasoline Consumed by Business Centre in a Year by Province

(liter/litre)			
No.	Provinsi/ Province	Minyak Solar/ ADO	Bensin/Gasoline
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	256.800	-
2	Sumatera Utara	822.198	-
3	Sumatera Barat	203.000	-
4	Riau	3.605.333	-
5	Jambi	2.457.279	-
6	Sumatera Selatan	7.880	47.428
7	Bengkulu	50.160	-
8	Lampung	1.138.194	-
9	Bangka Belitung	2.222.794	-
10	Kepulauan Riau	-	-
11	DKI Jakarta	8.827.052	-
12	Jawa Barat	7.802.836	-
13	Jawa Tengah	4.219.921	45.255
14	D.I Yogyakarta	35.787.536	132.546
15	Jawa Timur	362.584	16.775
16	Banten	133.000	6.916
17	Bali	1.204.960	-
18	Nusa Tenggara Barat	41.076.360	-
19	Nusa Tenggara Timur	11.765.013	-
20	Kalimantan Barat	759.800	-
21	Kalimantan Tengah	133.274	1.520
22	Kalimantan Selatan	12.614.707	-
23	Kalimantan Timur	4.650.496	-
24	Sulawesi Utara	-	-
25	Sulawesi Tengah	5.590.780	-
26	Sulawesi Selatan	7.125.371	1.145
27	Sulawesi Tenggara	99.602	-
28	Gorontalo	8.640	29.600
29	Sulawesi Barat	-	-
30	Maluku	-	-
31	Maluku Utara	-	-
32	Papua Barat	25.827	520
33	Papua	2.501	-
INDONESIA		152.953.898	281.705

Tabel 8.4 Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Rumah Sakit Menurut Provinsi
Table *Volume of ADO and Gasoline Consumed by Hospitals in a Year by Province*

(liter/litre)			
No.	Provinsi/ Province	Minyak Solar/ ADO	Bensin/Gasoline
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	147.043	1.991
2	Sumatera Utara	2.346.704	8.197
3	Sumatera Barat	106.060	2.906
4	Riau	640.665	-
5	Jambi	118.011	2.870
6	Sumatera Selatan	137.636	9.543
7	Bengkulu	60.807	56
8	Lampung	240.984	174
9	Bangka Belitung	32.612	30
10	Kepulauan Riau	-	13.440
11	DKI Jakarta	612.731	538
12	Jawa Barat	200.452	3.864
13	Jawa Tengah	277.159	1.854
14	D.I Yogyakarta	126.903	1.139
15	Jawa Timur	228.301	-
16	Banten	98.684	-
17	Bali	174.176	1.132
18	Nusa Tenggara Barat	95.089	-
19	Nusa Tenggara Timur	28.352	2
20	Kalimantan Barat	120.688	1.844
21	Kalimantan Tengah	10.800	17.791
22	Kalimantan Selatan	316.035	374
23	Kalimantan Timur	588.805	268
24	Sulawesi Utara	18.413	590
25	Sulawesi Tengah	106.725	7.795
26	Sulawesi Selatan	486.263	102
27	Sulawesi Tenggara	45.865	15.300
28	Gorontalo	23.973	-
29	Sulawesi Barat	46.320	385
30	Maluku	23.608	1.218
31	Maluku Utara	9.840	-
32	Papua Barat	10.900	-
33	Papua	1.150	960
INDONESIA		7.481.754	94.363

Tabel 8.5 Volume Pemakaian Minyak Solar dan Bensin Selama Setahun oleh Bandar Udara dan Pelabuhan
 Table Volume of ADO and Gasoline Consumed by Airport and Harbor in a Year by Province

(liter/litre)			
No.	Provinsi/ Province	Minyak Solar/ ADO	Bensin/Gasoline
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	25.138	720
2	Sumatera Utara	624.120	-
3	Sumatera Barat	15.000	-
4	Riau	72.525	48
5	Jambi	10.000	-
6	Sumatera Selatan	30.738	-
7	Bengkulu	6.760	-
8	Lampung	5.900	-
9	Bangka Belitung	38.000	-
10	Kepulauan Riau	50.400	-
11	DKI Jakarta	30.480	-
12	Jawa Barat	34.375	-
13	Jawa Tengah	10.333	-
14	D.I Yogyakarta	20.000	-
15	Jawa Timur	-	-
16	Banten	2.400	-
17	Bali	10.100	-
18	Nusa Tenggara Barat	10.068	-
19	Nusa Tenggara Timur	15.650	-
20	Kalimantan Barat	11.760	-
21	Kalimantan Tengah	13.820	-
22	Kalimantan Selatan	480	3.960
23	Kalimantan Timur	77.110	610
24	Sulawesi Utara	17.090	-
25	Sulawesi Tengah	76.875	-
26	Sulawesi Selatan	71.020	4.500
27	Sulawesi Tenggara	10.080	-
28	Gorontalo	993	-
29	Sulawesi Barat	6.407	-
30	Maluku	188.765	-
31	Maluku Utara	15.300	5.983
32	Papua Barat	674.380	200
33	Papua	83.999	400
INDONESIA		2.260.066	16.421

Tabel 9 Listrik yang Dibangkitkan Menurut Provinsi dan Kegiatan Usaha Selama Setahun
 Table Electricity Production by Province and Kind of Activity in a Year

		(kilo Watt Hour)				
No.	Provinsi/ Province	Pemerintahan Government	Rumah Sakit Hospital	Hotel Hotel	Perkantoran dan Pusat Perbelanjaan Shopping Center	Bandar Udara dan Pelabuhan Airport and Harbor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	247.532,2	66.344,8	111.366,7	99.928,1	10.102,0
2	Sumatera Utara	1.348.641,6	940.091,2	171.912,3	289.891,6	150.095,2
3	Sumatera Barat	888.445,6	32.900,3	33.697,7	52.724,7	6.148,9
4	Riau	171.454,4	220.832,2	60.149,3	1.571.228,1	23.322,6
5	Jambi	407.340,9	32.869,9	46.415,7	834.811,5	2.511,7
6	Sumatera Selatan	52.899,6	71.303,0	30.769,4	19.204,2	12.943,7
7	Bengkulu	704.771,2	14.419,2	23.013,0	10.889,1	2.387,2
8	Lampung	314.363,6	111.610,3	20.488,9	466.343,1	1.951,2
9	Bangka Belitung	132.031,8	12.539,9	70.142,5	497.674,9	17.641,3
10	Kepulauan Riau	15.673.697,5	5.360,0	774.171,6	-	14.639,9
11	DKI Jakarta	1.605.300,8	227.713,8	273.579,6	4.045.762,7	12.073,6
12	Jawa Barat	293.348,4	77.503,5	5.604.858,5	3.830.534,5	12.508,9
13	Jawa Tengah	614.306,1	104.711,8	236.135,1	1.893.154,0	2.870,5
14	D.I Yogyakarta	120.933,8	61.548,0	149.983,5	11.015.801,7	5.451,0
15	Jawa Timur	2.419.862,2	81.066,4	102.463,0	105.609,1	-
16	Banten	239.237,4	34.450,8	524.662,4	31.419,4	989,2
17	Bali	51.499,9	61.089,4	620.623,5	524.936,5	3.181,6
18	Nusa Tenggara Barat	310.697,6	22.524,5	1.752.396,9	12.217.012,7	3.923,5
19	Nusa Tenggara Timur	53.228,4	9.409,2	53.677,0	4.522.167,1	3.476,3
20	Kalimantan Barat	966.451,7	49.912,9	98.990,5	211.829,9	3.506,1
21	Kalimantan Tengah	164.926,4	7.696,8	7.072,7	63.670,6	6.679,8
22	Kalimantan Selatan	420.138,2	127.270,1	430.458,1	3.077.593,7	920,2
23	Kalimantan Timur	3.064.463,0	279.969,3	3.563.569,5	1.918.166,3	25.357,1
24	Sulawesi Utara	2.972,3	8.481,6	16.655,2	-	8.315,9
25	Sulawesi Tengah	156.485,6	32.324,6	240.395,0	2.694.331,7	30.499,8
26	Sulawesi Selatan	123.530,1	124.808,0	61.597,2	3.170.902,9	18.911,5
27	Sulawesi Tenggara	85.151,0	21.449,0	16.442,2	30.416,5	4.648,5
28	Gorontalo	46.763,8	4.906,3	5.896,9	10.066,3	286,5
29	Sulawesi Barat	196.454,2	18.473,9	17.955,3	-	2.394,5
30	Maluku	88.073,4	8.570,2	635.019,8	-	87.010,0
31	Maluku Utara	1.592.315,7	3.687,5	2.782,2	-	8.941,9
32	Papua Barat	3.257,5	4.893,9	2.444,9	7.057,0	273.204,5
33	Papua	2.834.046,9	697,3	59.378,6	610,4	34.894,2
INDONESIA		35.394.622,8	2.881.429,6	15.819.164,7	53.213.738,3	791.788,8

Tabel 10 Pengeluaran Untuk Konsumsi Listrik Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Usaha Selama Setahun
 Table Electricity Cost by Province and Kind of Activity in a Year

(Juta Rupiah / Million Rupiahs)

No.	Provinsi/ Province	Pemerintahan Government	Rumah Sakit Hospital	Hotel Hotel	Perkantoran dan Pusat Perbelanjaan Shopping Center	Bandar Udara dan Pelabuhan Airport and Harbor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	196.686	12.460	58.722	111.414	3.429
2	Sumatera Utara	294.765	49.472	112.659	412.141	12.637
3	Sumatera Barat	391.238	24.074	12.117	166.635	4.513
4	Riau	156.096	42.620	31.042	1.703.470	9.404
5	Jambi	68.983	6.556	33.957	228.144	1.749
6	Sumatera Selatan	66.210	17.471	26.171	8.465	1.008
7	Bengkulu	48.901	3.463	29.453	32.753	1.547
8	Lampung	106.566	17.887	27.027	262.528	1.809
9	Bangka Belitung	38.274	3.347	13.852	33.381	2.284
10	Kepulauan Riau	208.467	193	36.074	-	262
11	DKI Jakarta	5.617.850	3.346.973	721.339	14.102.923	33.978
12	Jawa Barat	1.219.931	135.777	400.568	3.243.603	1.151
13	Jawa Tengah	890.314	183.355	410.949	392.389	15.780
14	D.I Yogyakarta	39.544	9.516	85.622	2.900	4.603
15	Jawa Timur	20.230.855	213.383	287.590	719.653	12.335
16	Banten	77.442	24.274	41.472	84.445	1.909
17	Bali	140.076	31.940	456.865	1.242.307	30.762
18	Nusa Tenggara Barat	59.809	8.460	743.486	1.668.184	3.162
19	Nusa Tenggara Timur	768.520	9.566	360.959	76.935	1.886
20	Kalimantan Barat	48.512	26.308	27.121	37.831	28.108
21	Kalimantan Tengah	48.659	9.702	664	4.157	783
22	Kalimantan Selatan	84.740	15.328	39.443	252.156	70
23	Kalimantan Timur	381.390	26.105	419.908	1.102.657	11.381
24	Sulawesi Utara	58.397	7.773	52.994	-	4.307
25	Sulawesi Tengah	10.971	53.294	149.096	121.880	13.918
26	Sulawesi Selatan	204.246	31.118	119.469	90.347	17.151
27	Sulawesi Tenggara	32.329	12.724	9.260	10.415	3.603
28	Gorontalo	26.101	11.025	15.050	2.675	4.163
29	Sulawesi Barat	15.133	2.974	1.550	-	175
30	Maluku	3.403	2.027	10.491	-	3.592
31	Maluku Utara	128.685	678	277	-	260
32	Papua Barat	50.187	2.383	10.149	2.846	20.848
33	Papua	385.099	707	14.547	78.731	43.634
INDONESIA		32.098.378	4.342.932	4.759.946	26.195.968	296.202

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id